

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN SANANUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH

ASTIKA DARMAWAN

NIM : 21862081071



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2025

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN SANANUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ASTIKA DARMAWAN

NIM: 21862081071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG JUNI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI DI
PONDOK PESANTREN SANANUL HUDA

SKRIPSI

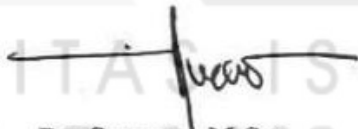
Oleh :

ASTIKA DARMAWAN

NIM : 21862081071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 9 Mei 2025
Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT


Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2119027701

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI DI
PONDOK PESANTREN SANANUL HUDA

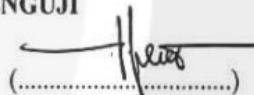
ASTIKA DARMAWAN

NIM: 21862081071

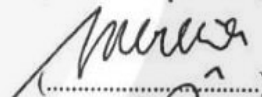
Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
pada tanggal 26 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI

Dr. Sutomo, S.Ag.M.Sos
(Ketua / Penguji)


(.....)

Irfan Musadat, S.Ag.,M.Ag
(Sekretaris / Penguji)


(.....)

Dr. Saifuddin, M.Pd
(Penguji Utama)


(.....)


Mengesahkan

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam





Dr. Siti Muawanatul H.S.Pd.I.M.Pd

M. Arif Nasruddin, M.Pd.I

NIDN. 2104058501

NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTIKA DARMAWAN
NIM : 21862081071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Di
Pondok Pesantren Sananul Huda

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 9 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

ASTIKA DARMAWAN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu kami curahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memimpin umat dari kegelapan menuju cahaya yang terang yakni addiin al-Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Di Pondok Pesantren Sananul Huda”** dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan penuh keikhlasan kepada semua pihak yang memberikan sumbangan besar dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si dan para Wakil Rektor atas segala arahan, layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi
2. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Ibu Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak M. Arif Hasruddin., M.Pd.I atas segala bimbingan dan motivasi yang telah

diberikan dalam penyelesaian studi

4. Dosen pembimbing, Bapak Sutomo M. Sos, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan skripsi
5. Semua staff pengajar atau dosen dan staf TU Program Studi

Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan program studi

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan. Namun semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam khususny dalam pendidikan di pondok pesantren.

Malang, 9 Mei 2025



ASTIKA DARMAWAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Astika Darmawan, Implementasi Penanaman Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Sananul Huda Selorejo Blitar. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang Pembimbing Sutomo, M. Sos

Kata Kunci : Implementasi, Moderasi Beragama

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang banyak menampung santri-santri dari berbagai daerah. Berlatar belakang daerah, budaya, bahasa serta kepribadian di satukan dalam satu atap yakni pesantren. Pada akhirnya dalam rangka menciptakan keharomisan di tengah-tengah pluralisme ini dibutuhkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada seluruh lapisan pesantren, terkhusus kepada para santri. oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini ialah 1) Menganalisis dan menemukan nilai-nilai penanaman moderasi beragama yang ditanamkan kepada santri Pondok Pesantren Sananul Huda, 2) Mendeskripsikan implementasi penanaman nilai-nilai penanaman moderasi beragama di Pondok Pesantren Sananul Huda, dan 3) Menganalisis dan menemukan faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di Pondok Pesantren Sananul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi fenomenologis. Teknik pengumpulan data dengan cara: 1) wawancara yang mendalam 2) Observasi lapangan 3) studi dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini dengan: 1) reduksi data 2) penyajian data, serta 3) verifikasi, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kebasahan data dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pesantren Sunanul Huda sudah mengajarkan pendidikan moderasi beragama. 1) Semua kitab yang dikaji berisi ajaran Nabi dan juga berideologi ahlu sunnah wal jama'ah. Pendidikan moderasi ini direalisasikan dalam bentuk kurikulum yang berdasarkan pada 4 indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, adaptasi budaya lokal. 2) Nilai-nilai penanaman moderasi beragama yang terdapat pada Pondok Pesantren Sananul Huda ini menunjukkan bahwa telah menanamkan nilai persamaan derajat, nilai keadilan, nilai kebebasan, nilai hidup rukun dan saling tolong menolong, nilai toleransi serta nilai solidaritas sosial. 3) Strategi dalam implementasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama, diantaranya, strategi ma'ruf, diintegrasikan dalam pelajaran, cara infusion, deseminasi wacana dan praktik atau aktualisasi nyata. Artinya dalam proses mengimplementasikan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan tidak mamakai cara exfusion seperti teori yang ada.

ABTRACK

Astika Darmawan, Implementation of Religious Moderation Planting at the Sananul Huda Islamic Boarding School in Selorejo Blitar. Thesis of the Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang, Supervisor Sutomo, M. Sos.

Keyword : Implementation, Religious Moderation

Islamic boarding schools are the oldest Islamic educational institutions in Indonesia that accommodate many students from various regions. With regional backgrounds, cultures, languages and personalities united under one roof, namely Islamic boarding schools. Ultimately, in order to create harmony in the midst of this pluralism, it is necessary to instill the values of peace in all levels of Islamic boarding schools, especially the students. Therefore, the objectives of this study are 1) To analyze and find the values of religious moderation instilled in students of the Sananul Huda Islamic Boarding School, 2) To describe the implementation of instilling the values of religious moderation in the Sananul Huda Islamic Boarding School, and 3) To analyze and find the supporting and inhibiting factors of religious moderation in the Sananul Huda Islamic Boarding School.

This study uses a qualitative approach to the type of phenomenological study. Data collection techniques by: 1) in-depth interviews 2) field observations 3) documentation studies. The analysis technique of this research is by: 1) data reduction 2) data presentation, and 3) verification, then proceed with checking the wetness of the data by means of triangulation.

The results of the study concluded that the Sunanul Huda Islamic Boarding School has taught religious moderation education. 1) All the books studied contain the teachings of the Prophet and also have the ideology of Ahlus Sunnah wal Jama'ah. This moderation education is realized in the form of a curriculum based on 4 indicators of religious moderation, namely national commitment, tolerance, anti-violence, adaptation to local culture. 2) The values of instilling religious moderation found in the Sananul Huda Islamic Boarding School show that it has instilled the values of equality, justice, freedom, living in harmony and helping each other, tolerance and social solidarity. 3) Strategies in implementing the instillation of peace education values, including the ma'ruf strategy, integrated into lessons, infusion methods, dissemination of discourse and practice or real actualization. This means that in the process of implementing the instillation of peace education values and not using the exfusion method like the existing theory.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	11
G. Penelitian Terkait	11
H. Sistematika Penelitian	15
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA	16
A. Moderasi Beragama.....	16
1. Pengertian Moderasi Beragama	16
2. Bentuk Moredasi Beragama.....	20
3. Prinsip Moderasi Beragama.....	21
4. Klasifikasi Moderasi Beragama	28
5. Indikator Moderasi Beragama	30
6. Landasan moderasi beragama	39
B. Implementasi Moderasi Beragama	41
C. Pondok Pesantren	43

1. Definisi Pondok Pesantren.....	43
2. Elemen Pondok Pesantren.....	44
3. Pengajaran kitab-kitab klasik.....	46
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	47
C. Lokasi Penelitian	48
D. Data dan Sumber data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data	50
G. Uji Keabsahan Data.....	51
H. Tahap- Tahap Penelitian.....	53
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Paparan Data dan Analisis Data	57
C. Pembahasan	92
BAB V.....	98
PENUTUP	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104
RIWAYAT HIDUP.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Moderasi beragama dilihat dari sikap dan praktek beragama yang mengamalkan makna ajaran-ajaran agama yang sebenarnya berisi nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemaslahatan bersama. Ini berprinsipkan keadilan dan keseimbangan dengan mentaati kesepakatan berbangsa yang dilakukan konstitusi. Madrasah atau sekolah merupakan tempat pertama untuk mengantisipasi satu perubahan, karena madrasah ini dianggap sebagai sumber pendidikan akhlak dan moralitas baik dari segi individu maupun kelompok. Indonesia dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragama itu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aspirasi dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Demikian halnya dalam beragama, konstitusi kita dijamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing.¹

Keragaman sebuah bangsa tentu melahirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam membangun harmoni. Bukan suatu hal yang mudah menyatukan berbagai perbedaan, karena tak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perpecahan dan bahkan konflik. Bangsa Indonesia, dengan segala kondisinya yang plural dan banyak perbedaan baik suku, golongan,

¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 5.

ras dan agama sedang menghadapi ancaman disintegrasi. Disintegrasi bangsa Indonesia banyak bersumber dari ideologi- ideologi liberal dan ekstrim yang masuk dalam ajaran Islam. Ideologi liberal dari barat yang menghendaki adanya kebebasan, yang mengancam moral dan budaya ke-timuran.² Akhirnya terwacanakan Islam yang liberal, bebas dan tidak terkontrol. Sisi lain, ekstrimisme merebak di masyarakat Indonesia akibat ajaran Islam transnasional (lintas nasional atau lintas kebangsaan). Ideologi gerakan ini tidak lagi bertumpu pada konsep nationstate, melainkan konsep umat. Dua persoalan tersebut mendapat perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Untuk melawan dua arus besar tersebut, pemerintah Indonesia mewacanakan Islam moderat.³

Istilah Moderasi Islam dalam bahasa Arab disebut dengan *alwasathiyyah*, *al-islamiyyah*. Sementara itu dalam Bahasa Inggris sebagai *Moderation*. Moderasi adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang berseberangan dan berlebihan sehingga salah satu dari kedua sikap yang dimaksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang. Untuk sarana mengenalkan dan menanamkan pemahaman moderasi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi serta mencerdaskan kehidupan bangsa disini pendidikan sangat berperan penting. Sebagaimana menurut UU No 20

² Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 15.

³ Abd. Rauf Muhammad Amin, *Prinsip Dan Fenomena Moderasi Islam Dalam Tradisi Hukum Islam*, "*Jurnal Al-Qur'an*", 20 (2014), 24.

Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan peserta didik di kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia. Dengan membentuk kesadaran akan perbedaan tentunya akan sangat penting dalam membentuk suatu generasi yang berkualitas. Sehingga dapat menjadi pribadi yang mempunyai keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi tantangan masa mendatang. Perlunya menerapkan dan mengenalkan nilai-nilai moderasi pada siswa dan generasi bangsa pada umumnya, yakni sikap toleransi antar beragama, suku, dan juga warna kulit. Dan juga adanya tindakan kekerasan yang dilakukan dan aksi-aksi radikal atau ekstrim, sehingga banyak siswa menjadi korban dari ketidak tahuannya. Di Era perkembangan zaman saat ini perlunya menanamkan nilai-nilai moderasi , jika tidak dikenalkan nilai-nilai moderasi, maka hal ini akan berdampak mudahnya terpengaruh dan menganut paham liberal dan ekstrim yang mana dapat mengancam kesatuan bangsa Indonesia.

Pondok pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter

dan moral bangsa. Di tengah tantangan globalisasi dan dinamika sosial, pondok pesantren diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama. Moderasi beragama, yang meliputi sikap toleransi, anti-ekstremisme, dan pengakuan terhadap keragaman, menjadi kunci untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia.

Namun, implementasi nilai-nilai moderasi di pondok pesantren masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa pesantren cenderung mempertahankan pendekatan yang konservatif, sementara yang lain mungkin kurang memiliki kapasitas untuk mengintegrasikan konsep moderasi dalam kurikulum maupun kehidupan sehari-hari santri. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam penanaman nilai-nilai moderasi di lingkungan pondok pesantren guna mendukung pembangunan masyarakat yang inklusif dan damai.

Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional, pesantren memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari institusi pendidikan lainnya. Tradisi keilmuan Islam yang berbasis kitab kuning, pembentukan akhlak, serta kehidupan kolektif santri di asrama merupakan ciri khas yang menjadi keunggulan pesantren. Di sisi lain, tantangan untuk menjaga relevansi di era modern menjadi persoalan yang harus dihadapi, terutama dalam konteks penyebaran nilai-nilai moderasi beragama.

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki keberagaman budaya, agama, dan tradisi yang menjadi kekayaan sekaligus tantangan. Dalam konteks ini, moderasi beragama menjadi konsep yang sangat penting untuk menjaga persatuan dan keharmonisan bangsa.

Pondok pesantren, sebagai salah satu pilar pendidikan Islam, memegang peranan strategis untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi ini.

Di tengah derasnya arus informasi dan globalisasi, generasi muda Muslim sering kali dihadapkan pada berbagai pengaruh, mulai dari radikalisme hingga sekularisme yang ekstrem. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengakar dalam tradisi keislaman memiliki peluang besar untuk menjadi benteng moral dan intelektual. Namun, tanpa pembaruan dan penguatan nilai-nilai moderasi, pesantren berisiko kehilangan relevansinya di mata generasi muda.

Penanaman nilai-nilai moderasi di pesantren bukanlah hal yang sederhana. Proses ini melibatkan perubahan paradigma, penyelarasan kurikulum, dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap santri dan tenaga pendidik. Selain itu, keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi keagamaan, dan masyarakat luas, menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi nilai-nilai ini.

Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam menghadapi stigma atau persepsi negatif terhadap konsep moderasi itu sendiri. Sebagian

pihak masih menganggap moderasi sebagai bentuk pelemahan ajaran agama, sehingga memerlukan pendekatan yang bijaksana dalam sosialisasi konsep ini. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga pendidik yang kompeten maupun fasilitas pendukung, juga menjadi hambatan yang harus diatasi.

Pondok Pesantren Sananul Huda merupakan pondok pesantren salafiyah yang berdiri sejak tahun 1987. Tepatnya di Dusun Kepel RT 02 RW 01, Desa Sumberagung, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Sananul Huda didirikan oleh Bapak KH. Solichan dan Ibu Hj. Rowiyah dengan total santri pada tahun 2022 berjumlah 156 santri mukim yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Blitar, Jawa Barat, Kalimantan, Lampung, Palembang dan Jakarta. Santri Pondok Pesantren Sananul Huda juga memiliki usia yang bervariasi, mulai dari santri yang berusia 7 tahun hingga terdapat santri yang sudah berkeluarga yang masih menetap di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Sananul Huda telah berusaha menanamkan nilai-nilai moderasi kepada santrinya yang diselipkan dalam pengajian kitab kuning serta pengajian umum yang diikuti oleh seluruh santri. Tidak hanya itu, Pondok Pesantren Sananul Huda juga telah menggalakkan nilai-nilai moderasi melalui kegiatan ekstrakurikuler pondok, diantaranya sepak bola, pidato, khutbah dan lain-lain. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan santri saling menjaga kekompakan antarteman dan dapat menghargai perbedaan yang ada. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Sananul

Huda dalam menanamkan nilai-nilai moderasi dikatakan berhasil jika tidak ada konflik yang muncul di pondok pesantren. Tentu upaya tersebut seyogyanya dilakukan dengan menggunakan strategi serta media yang baik dan tepat. Pasalnya Pondok Pesantren Sananul Huda masih menggunakan cara atau strategi yang sederhana dalam upaya menanamkan nilai-nilai moderasi.

Sehingga santri Pondok Pesantren Sananul Huda tidak mudah terprovokasi oleh paham-paham radikal dan intoleran untuk mewujudkan cita-cita Pesantren yang menghasilkan santri yang berilmu agama yang mendalam dan juga sikap toleran terhadap sesama. Kepentingan memperkenalkan ajaran Islam moderat di lembaga pendidikan sebagai upaya untuk melawan ajaran ekstrim, radikal, fundamental, dan mungkin juga liberal, tidak dapat diabaikan.

Dengan mempertimbangkan urgensi fenomena tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sananul Huda dengan melibatkan santri yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Bagaimana penerapan ajaran moderasi beragama di kalangan santri dan Pondok Pesantren Sananul Huda faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dan melakukan penelitian mengenai “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Di Pondok Pesantren Sananul Huda”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, selanjutnya fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendidikan tentang moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda?
2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda?
3. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda?
4. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam hubungannya dengan sesama santri di Pondok Pesantren Sananul Huda?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui tentang nilai-nilai moderrasi beragama pada santri Pondok Pesantren sananul Huda
2. Untuk mengetahui tentang Implementasi penerapan nilai-nilai moderasi

beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda.

3. Untuk mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Sananul Huda.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan akhir penulisan proposal penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai nilai- nilai moderasi serta pengimplementasian nilai- nilai moderasi di lingkungan pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga/Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas Pondok Pesantren Sananul Huda terkhusus dalam penanaman nilai- nilai moderasi kepada santri.

- b. Bagi Universitas/Almamater

Memberi kontribusi ilmiah sebagai referensi studi agama Islam, khususnya terkait pentingnya penanaman pendidikan moderasi beragama dalam rangka meningkatkan

toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi juga kebermafaatan kepada peneliti lain sehingga memperoleh penjelasan atau referensi perihal implementasi nilai-nilai moderasi di pondok pesantren.

d. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk mengkaji secara ilmiah tentang implementasi nilai-nilai moderasi di Pondok Pesantren.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup nilai-nilai moderasi yang kemudian diimplementasikan di kehidupan pondok pesantren. Fokus dari lingkup ini ialah berisi nilai-nilai moderasi yang ditanamkan kepada santri serta implementasi penanaman nilai-nilai moderasi dalam lingkungan pondok pesantren. Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan terjun ke lapangan guna mengamati, menemukan dan mendeskripsikan nilai-nilai moderasi serta pengimplementasiannya. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sananul.

F. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan persepsi yang komprehensif dan menghindari adanya perbedaan pemahaman terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini yang merupakan ide dasar pemikiran dari penelitian ini, perlu adanya definisi istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah tersebut. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

A. Penanaman Moderasi beragama

Menurut Johan Galtung & Chrles Webel ialah proses untuk menanamkan perbuatan dalam kehidupan yang bersifat mendidik dengan tidak adanya kekerasan dan adanya keadilan sosial, partisipasi dan keragaman.

B. Implementasi Penanaman Moderasi beragama

Menurut Suadi Zainal, ialah salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem tentang proses pengembangan keterampilan yang holistik, beraneka ragam, dan meneguhkan kehidupan yang memberdayakan anak didik dengan kegiatan kreatif dan tidak merusak.

G. Penelitian Terkait

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Moderasi beragama di Pondok Pesantren Sananul Huda Selorejo Blitar,

terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan yaitu:

1. Skripsi saudari Dewi Musliha, yang berjudul “Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil”. Diterbitkan oleh Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, 2022. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama hingga faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan tujuan para siswa mengetahui cara menerapkan moderasi beragama yang sesuai yang diajarkan di sekolah. Metode dalam penelitian menggunakan metode lapangan (*field research*) yaitu mengamati, mencari dan menggali data-data yang spesifik dan dilakukan dengan pendekatan spiritual.
2. Masturaini dalam tesisnya yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatushhofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)”, yang dilakukan pada tahun 2021 ini berfokus pada bagaimana keberadaan, metode untuk menanamkan nilai-nilai moderasi agama dan bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai moderasi beragama serta mengidentifikasi metodenya. Adapun jenis penelitian yang dilakukan Masturaini adalah metode kualitatif dengan pendekatan pedagogis dan fenomenologis.

3. Skripsi saudara Istikomah yang dilakukan pada tahun 2022 ini berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Kasus di Mabna Syarifah Muda’im Ma’had al-Jami’ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman ajaran moderasi beragama pada mahasiswa Mabna Syarifah Muda’im Ma’had al-Jami’ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, proses penerapan nilai-nilai moderasi beragama serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Musliha	Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil	Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama hingga faktor pendukung dan penghambatnya.	Penelitian ini dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil
2.	Masturaini	Penanaman Nilai-nilai	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren

		Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)	metode untuk menanamkan nilai-nilai moderasi agama dan bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai moderasi beragama serta mengidentifikasi metodenya.	(Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)
3.	Istikomah	Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Kasus di Mabna Syarifah Muda'im Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Penelitian ini membahas pemahaman ajaran moderasi beragama dan proses penerapan nilai-nilai moderasi beragama serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.	Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Mabna Syarifah Muda'im Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab guna memberikan gambaran yang komprehensif, yaitu :

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini peneliti menguraikan teori-teori mengenai nilai-nilai moderasi beragama, upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama serta implementasi moderasi beragama.

BAB III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini peneliti memaparkan Desain Penelitian yang digunakan, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang didalamnya meliputi Paparan Data, Analisis Data, Pembahasan sekaligus Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan serta saran-saran.